

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, dari 5 Mei sampai 30 Mei 2014.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasarkan dengan persoalan-persolan yang ingin diteliti penulis ada disini.

#### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek utama penelitian ini Guru Pembimbing dan siswa di SMAN 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2013/2014.

Obyek Penelitian adalah Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kebiasaan Siswa Merokok di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Untuk melengkapi data tentang pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kebiasaan siswa merokok maka peneliti menggunakan angket kepada siswa yang telah melaksanakan layanan konseling individual.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing yang telah melaksanakan layanan konseling individual bagi siswa yang merokok disekolah, sebanyak 2 orang dari 3 orang guru pembimbing. Hal ini dikarenakan layanan konseling individual bagi siswa yang merokok hanya dilakukan oleh guru BK yang senior. Serta 60 siswa yang telah melaksanakan layanan konseling individual dari 819 siswa di SMAN 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### 2. Sampel

Mengingat populasi dalam penelitian terlalu banyak yakni 60 siswa maka penulis menarik sampel 50 % dari jumlah siswa tersebut dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang pernah mengikuti layanan konseling individual dan 2 orang guru pembimbing yang pernah melaksanakan layanan konseling individual bagi siswa merokok di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat pengumpulannya, menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada guru informan. Wawancara ini dilakukan kepada 2 orang guru pembimbing yang

telah melaksanakan layanan konseling individual kepada siswa yang merokok disekolah.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>1</sup>Penulis membuat pernyataan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada siswa yang telah mengikuti layanan konseling individual di sebabkan karena merokok disekolah yaitu sebanyak 30 orang siswa. Angket berisi indikator-indikator pada objek penelitian yang telah sitentukan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan digunakan untuk mendapatkan bagaimana prilaku siswa merokok di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Angket ini menyediakan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.<sup>2</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengadakan pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data tentang keadaan dan kegiatan di lokasi penelitian yaitu tentang lingkungan sekolah, profil sekolah, kegiatan sekolah, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

---

<sup>1</sup> Sugiono (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.h . 142.

<sup>2</sup>Eko Putro Widoyoko (2012), *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Celeban Timur: Pustaka Pelajar, h. 107.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif teknik analisis data yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif dengan persentase.

Data kualitatif yaitu wawancara dapat dipaparkan dengan teknik deskriptif, yaitu teknik menggambarkan fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diklasifikasikan dan digambarkan dengan kalimat. Selanjutnya data yang sifatnya kuantitatif dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

Dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Total Jumlah<sup>3</sup>

Hasil pengolahan dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu :

1. Apabila persentase berkisar antara 81-100% ditafsirkan bahwa kebiasaan (prilaku) merokok siswa di sekolah kategori “sangat tinggi”.
2. Apabila persentase berkisar antara 61-80% ditafsirkan bahwa kebiasaan (prilaku) merokok siswa di sekolah kategori “tinggi”.
3. Apabila persentase berkisar antara 41-60% ditafsirkan bahwa kebiasaan (prilaku) merokok siswa di sekolah kategori “sedang”.

---

<sup>3</sup> Anas Sudjono (2004), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, h.43.

4. Apabila persentase berkisar antara 21-40% ditafsirkan bahwa kebiasaan (prilaku) merokok siswa disekolah kategori “rendah”.
5. Apabila persentase berkisar antara 0-20% ditafsirkan bahwa kebiasaan (prilaku) merokok siswa disekolah kategori “sangat rendah”.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ridwan (2003), Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Alfabeta:Bandung.h.13